



LAMPIRAN TABEL

**LAMPIRAN 1: Tabel 3.1. Bentuk
Gangguan Mental dan Perilaku Akibat
Narkoba Menurut Dadang Hawari**

Tabel 3.1.

Bentuk Gangguan Mental dan Perilaku Akibat Narkoba Menurut Dadang Hawari

JENIS NARKOBA		
KOKAIN	AMPHETAMIN (ECTASY, SHABU)	SEDATIVA/HIPNOTIKA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Depresi, 2. Rasa lelah, lesu, tidak berdaya dan kehilangan semangat. 3. Gangguan tidur (insomnia) 4. Gangguan mimpi bertambah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan alam perasaan yaitu murung, sedih, tidak dapat merasakansenang dan keinginan bunuh diri. 2. Rasa lelah, lesu, tidak berdaya dan kehilangan semangat. 3. Gangguan tidur 4. Mimpi-mimpi sering bertambah sehingga mengganggukenyamanan tidur. <p>Pemakaian yang berlebihan akan meningkatkan rangsangan pada susunan saraf pusat dengan akibat : kegelisahan, pusing, refleks meninggi, gemetar (tremor), tidak dapat tidur, mudah tersinggung/ pemarah, bingung, halusinasi, panik, tubu menggigil, kulit pucat atau kemerah-merahan, keringat berlebihan, berdebar-debar, tekanan darah naik atau sebaliknya rendah, denyut jantung tidak teratur, nyeri dada, sistem perdarahan kolaps, mual, muntah, diare, kejang otot perul, kejan-kejang dan kehilangan kesadaran (koma) danakhirnya meninggal.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mual dan muntah 2. Kelelahan umum atau keletihan 3. Hyperaktif saraf otonom, misalnya berdebar-debar, tekanan darah naik dan berkeringat 4. Kecemasan 5. Murung, sedih atau mudah tersinggung dan marah (iritabilitas) 6. Hypotensi ortostatik (tekanan darah rendah bila yang bersangkutan berdiri) 7. Tremor kasar (gemetar) pada tangan, lidah dan kelopak mata.
JENIS NARKOBA		
GANJA	OPIAT	
<p>Gejala psikologik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Euforia • Halusinasi • Delusi • Peka dengan lingkungan. <p>Gejala fisik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mata merah (kemerahan konjungtiva) • Nafsu makan bertambah • Jantung berdebar-debar (palpitasi) • Mulut kering <p>Perilaku maladaptif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • memperlihatkan ketakutan • kecurigaan (paranoid) • gangguan menilai realitas • gangguan dalam fungsi sosial dan pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pupil mata mengecil atau sebaliknya melebar. 2. Euforia atau sebaliknya disforia. 3. Peka dengan lingkungan. 4. penampilan fisiknya lesu, kumuh dan kurus. 5. Retardasi psikomotor. 6. Mengantuk/tidur. 7. Pembicaraan cadel (<i>slurred speech</i>) 8. Gangguan pemusatan perhatian atau konsentrasi. 9. Daya ingat menurun. 10. Tingkah laku maladaptif <p>Gejala ketagihan dan ketergantungan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Air mata berlebihan (lakrimasi) - Cairan hidung berlebihan (rhinorea) - Pupil mata melebar - Keringat berlebihan, kedinginan, menggigil - Mual, muntah, diare - Bulu rambut dan kuduk berdiri/bergidik (piloereksi) - Mulut menguap (yawning) - Tekanan darah naik (hipertensi) - Jantung berdebar-debar (palpasi) - Suhu badan meninggi (demam) - Sukar tidur (imsomnia) - Nyeri otot (kejang) dan nyeri tulang - Nyeri kepala - Nyeri/ngilu sendi - Mudah marah, emosional dan agresif-destruktif 	

LAMPIRAN 2: Tabel 3.2. Karakter Perilaku Pecandu Narkoba Menurut George De Leon

Tabel 3.2.

Karakter Perilaku Pecandu Narkoba Menurut George De Leon

Aspek	Perilaku
Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Lack of Awareness</i> : Kurangnya kesadaran atau tidak menyadari bagaimana tingkah laku mereka berdampak pada orang lain atau bagaimana orang lain mempengaruhi mereka. 2. Kesulitan dalam mengambil keputusan 3. <i>Faulty Judgment</i> : Kurang mampu memberikan penilaian / salah dalam memberikan penilaian (judgment) 4. <i>Lack of Insight</i> : tidak mampu memahami hubungan antara apa yang mereka alami dengan alasan dan penyebab dari peristiwa tersebut. 5. Kurangnya kemampuan dalam memecahkan masalah (problem solving) 6. <i>Poor Reality Testing</i> : Kurang mampu berfikir realistis, tidak mampu membedakan antara perasaan dan kenyataan. 7. <i>Habilitation</i> : Tidak memiliki kemampuan secara kognisi, pendidikan ataupun keahlian kerja untuk memperoleh penghasilan 8. Rasa percaya diri yang rendah 9. Identitas diri yang negatif
Emosi	<p>Intolerance of Discomfort</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat mentolerir ketidaknyamanan : membela diri, gangguan interpersonal (<i>interpersonally disruptive</i>), tingkah laku yang menyimpang (<i>socially deviant</i>) 2. tidak bisa mengatasi perasaannya, sehingga timbul penyangkalan, tidak sabar, <i>emotionally aroused</i> mudah terprovokasi <p>Perasaan Bersalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Merasa bersalah pd dirisendiri karena telah berbohong, manipulasi dan <i>violence</i> 4. Merasa bersalah dengan orang-orang terdekat karena telah mencuri, kekerasan secara seksual/verbal/fisik, tidak menjadi orang tua yg baik 5. Perasaan bersalah pada masyarakat (mencuri, merampok, mabuk-mabukan) 6. Perasaan bersalah atas kesalahan-kesalahan yang dilakukan ketika menjalankan program TC (perilaku yang negatif dan lain-lain) <p>Perusakan & Marah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terlihat dalam tingkah laku, dan gesture yang negatif dan terkadang menakutkan 2. Muncul untuk melindungi diri dari emosi lain yang mungkin lebih menyakitkan/tdk nyaman seperti takut, terluka, kecewa, sedih atau cinta. <p>Dysphoria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan tidak nyaman yang dirasakan oleh residen, ditandai dengan munculnya keluhan fisik dan juga gangguan depresi dalam level yang rendah 2. Hilangnya kebebasan untuk merasakan kesenangan (<i>anhedonia</i>), mereka akan memunculkan mekanisme pertahanan diri (<i>defensiveness</i>) atau melawan (<i>fighting</i>)
Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Responsibility</i> : karena pengaruh obat/narkoba mereka cenderung tidak bertanggung jawab/irresponsibility terhadap apa yang mereka kerjakan. 2. <i>Consistency</i> : mereka cenderung tidak konsisten dalam bertindak, tidak menyelesaikan apa yang mereka kerjakan, seperti misalnya tidak menyelesaikan sekolah/kursus. 3. <i>Accountability</i> : karena dibawah pengaruh obat/narkoba maka apa yang mereka kerjakan tidak dapat dimintai pertanggungjawabannya (<i>accountability</i>) 4. <i>Trust</i> : dalam kehidupan social mereka tidak dapat dipercaya, sering berbohong dan memanipulasi 5. <i>Deviant coping strategies</i> : Menggunakan cara-cara yang salah/tidak tepat dalam menyelesaikan masalah misalnya dengan mekanisme pertahanan diri ; menyangkal (<i>denial</i>), membenaran (<i>rationalization</i>), menyalahkan orang lain (<i>externalization</i>), <i>projection</i>, mengeluh sakit agar terhindar dari tugas/tanggung jawab (<i>somatization</i>)

LAMPIRAN 3: Tabel 3.4. Blue Print Indikator

Tabel 3.4. Blue Print Indikator

ASPEK	FAKTOR	INDIKATOR	Unfavorable	Favorable
Emosi	Marah	- Memaki/mengumpat	X	
		- Memukul-mukul benda	X	
		- Berteriak-teriak	X	
		- Menggerutu	X	
		- Nafas tarengah-engah	X	
	Getisah	- Mondar-mandir	X	
		- Jam tidur berubah	X	
		- Tidak nafsu makan	X	
	Bingung	- Tidak fokus	X	
		- Mudah dipengaruhi	X	
	Cemas	- Karungat berlebihan	X	
		- Gemeter	X	
	Putus Asa	- Menangis	X	
		- Malas	X	
		- Menyakiti	X	
- Mogok makan		X		
Penalaran	Konsentrasi	Mendengarkan lawan bicara		X
		Menjawab pertanyaan sesuai konteksnya		X
		Daya Ingat		X
	Isi Pikiran	Realis		X
		Mengerti sebab akibat dan peristiwa yang dialami		X
		Halusisai		X
		Delusi		X
	Isi Pembicaraan	Logis		X
		Runtun		X
	Relasi sosial	Adaptasi	Kontak mata	
Berjabat tangan				X
Eksresi wajah				X
Apatis				X
Manipulatif				X
Kerja Sama		Keterbukaan		X
		Partisipasi		X
		Keterlibatan diri dengan lingkungannya		X
Komunikasi		Diam		X
		Berangumtasi		X
		Intonasi suara		X
		Berbicara terputus-putus		X
		Bahasa tubuh		X

LAMPIRAN 4 : Tabel 4.2. Daftar Indikator Perilaku Pok. Medis

Tabel 4.2. Daftar Indikator Perilaku Kelompok Medis

Daftar Indikator Perilaku	
1.	<p>Split / melarikan diri</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mengalihkan perhatian petugas : -Mencari alasan keluar barak (buang sampah, jemur pakaian dll) -Mencari perhatian petugas sedangkan yang lain mencari celah untuk melarikan diri -Bersikap terlalu baik pada petugas (tidak wajar) -Meminjam, mencuri atau membuat benda2 yang bisa dijadikan alat untuk merusak facility -Merusak facility -Mencari waktu lengahnya petugas -Melakukan kekerasan fisik kepada petugas
2.	<p>Suicide / bunuh diri</p> <ul style="list-style-type: none"> -Menarik diri -Cenderung pendiam dan sering melamun -Sering terlihat menangis -Jarang berinteraksi dengan petugas atau sesama residen -Residen cenderung tidak nafsu makan -Mengalihkan perhatian petugas untuk mencari, meminjam media untuk bunuh diri
3.	<p>Emotional</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mudah marah -Mudah tersinggung -Cenderung untuk melukai diri sendiri dan orang lain -Menunjukkan sikap yang berlebihan (marah meletub2 cenderung agresif, sedih dengan menangis – berlebihan)
4.	<p>Hopefull / putus asa</p> <ul style="list-style-type: none"> -Malas mengikuti kegiatan -Gelisah -Bermalas-malasan -Tampak menangis -Menarik diri -Cenderung untuk melukai diri sendiri
5.	<p>Denial / menyangkal</p> <ul style="list-style-type: none"> -Tidak dapat menerima kondisi bahwa os sdg di rehab -Cenderung menyangkal bahwa dirinya adalah pemakai atau memakai zat tertentu -Gelisah -Marah
6.	<p>React / marah</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mudah marah -Mudah tersinggung -Tidak mau mengakui kesalahan -Cenderung agresif (terhadap residen lain maupun petugas) -Kadang merusak facility untuk melampiaskan emosi
7.	<p>Laying back / malas</p> <ul style="list-style-type: none"> -Os lebih banyak diam di kamar -Tidak memperhatikan kebersihan diri dan lingkungan -Jarang berinteraksi dengan petugas dan residen lain -Os jarang mengikuti kegiatan di barak
8.	<p>Not focus / tidak fokus</p> <ul style="list-style-type: none"> -Saat anamnesa jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan yang diajukan petugas -Tidak eye contact
9.	<p>Ding bat / bingung</p> <ul style="list-style-type: none"> -Komunikasi tidak lancar -Os tampak gelisah, mondar-mandir -Tidak fokus -Tidak eye contact
10	<p>Blocking / tidak menerima</p> <ul style="list-style-type: none"> -Saat anamnesa cenderung pasif -Lebih banyak diam saat anamnesa -Os tampak tidak <i>open minded</i> dgn residen yg lain

LAMPIRAN 5 : Tabel 4.3 Daftar Indikator Perilaku Pok. Psikologi

Tabel 4.3. Daftar Indikator Perilaku Kelompok Kelompok Psikologi

NO.	ASPEK	FAKTOR	INDIKATOR PERILAKU
1	Proses Berfikir	daya ingat	dapat menceritakan riwayat penggunaan dengan runtut
			menceritakan kejadian masa lalu
		konsentrasi	melakukan kontak mata ketika diajak bicara
			mengerjakan tes psikologi sesuai instruksi
		penalaran	dapat menjawab pertanyaan sesuai konteksnya
			dapat menceritakan hubungan sebab akibat dari permasalahan dirinya
2	Suasana Perasaan	marah	memukul benda-benda yang ada disekitarnya
			mengeluarkan kata-kata kotor/kasar
			berkelahi dengan teman sebarak (mendorong, memukul, menendang)
		sedih	menangis
			menyendiri
			meminta dikasihani
		takut	tidak mau bertemu orang lain
			tidak mau menatap lawan bicara
			cemas/gelisah terhadap hal-hal yang tidak nyata
		gembira	tertawa yang berlebihan tanpa ada sebab
			bertepuk tangan
			berloncat-loncat
3	Interaksi Sosial	adaptasi	berjabat tangan ketika bertemu
			mengikuti kegiatan yang ada didalam program
		partisipasi	melakukan komunikasi dua arah
			meantap muka ketika berbicara
		komunikasi	melakukan pekerjaan/tugas yang dibebankan kepadanya
			kerja sama

LAMPIRAN 6 : Tabel 4.4 Daftar Indikator Perilaku Kelompok Sosial

Tabel 4.4. Daftar Indikator Perilaku Kelompok Sosial

FAKTOR	INDIKATOR PERILAKU
- React (Marah) :	- Mengamuk - Mengancam - Menggertak - Ber-teriak2 - Berlagak jagoan - Kekerasan
- Silent React (Marah yang di pendam) :	- Kesal - Gerutu - Dendam
- Diagbat (Bingung) :	- Tidak tahu mau apa - Susah berkomunikasi - Ikut-2an
- Nervous (Groggi) :	- Ketakutan - Tegang - Gemetar - Kecil Hati - Tidak percaya Diri
- Deniel (Menyangkal) :	- Pemecbenaran Diri - Tawar menawar - Adu Argumentasi
- Blocking (Menolak) :	- Berbohong - Cuek - Menyalhkan hal Lain - Meremehkan - Tidak mau Menhargai - Pandai Bicara
- Negative Thinking (Berpeikiran negatif) :	- Tidak Percaya - Membanding-bandingkan
- Lazy (Malas) :	- Malas beraktifitas - Mau mudahnya saja
- Not Focus (Tidak Konsentrasi) :	- Memikirkan hal lain - Memikirkan masalah di luar - Tidak ada inisiatif
- Setting Mind (Mengatur pikiran) :	- Membaca situasi - Main otak - Topeng - Rencana melarikan diri - Menutupi perasaan
- Self Centered (Pusat Perhatian) :	- Berlagak gila - Mencari-cari Perhatian
- Therapeutic Dope (Pengaruh Buruk) :	- Mengadu domba - Mencari dukungan negative - Merayu /menghasut - Mengarang cerita
- Hopeless (Putus Asa) :	- Mengeluh - Cari Jalan Pintas - Bunuh diri/ percobaan bunuh diri - Pendiam - Isolasi diri - Melarikan diri

LAMPIRAN 7 : Tabel 4.5 Daftar Indikator Perilaku Kompilasi I

Tabel 4.5. Daftar Indikator Perilaku Kompilasi I

NO	Faktor	Indikator Perilaku
1	Melarikan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari alasan keluar barak • Bersikap terlalu baik dengan petugas (manipulasi) • Meminjam, mencuri atau membuat benda-benda yang dapat dijadikan alat untuk merusak facility • Melakukan kekerasan fisik kepada petugas (menukul)
2	Suicide / bunuh diri	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik diri • Pendiam • Melamun • Menangis • Gelisah • Tidak nafsu makan • Mencari dan menyembunyikan media untuk bunuh diri
3	React / marah	<ul style="list-style-type: none"> • Memaki/mengumpat • Tersinggung • Tidak mau mengakui kesalahan • Menyerang • Merusak fasilitas • Melakukan tindakan kekerasan • Menggerutu • Kesal • Dendam
4	Hopefull / putus asa	<ul style="list-style-type: none"> • Malas • Gelisah • Menangis • Menarik diri • Melukai diri sendiri
5	Denial / menyangkal	<ul style="list-style-type: none"> • Menolak mengikuti kegiatan • Gelisah / mondar-mandir • Adu Argumentasi
6	Laying back / malas	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak peduli terhadap lingkungan • Tidak peduli terhadap diri sendiri
7	Not focus / tidak fokus	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak kontak mata • Melamun • Tidak konsentrasi
8	Ding bat / bingung	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki tujuan • Komunikasi tidak lancar • Mudah dipengaruhi • Plin-plan • Ikut-ikutan
9	Blocking / tidak menerima	<ul style="list-style-type: none"> • Diam • Berbohong • Tidak terbuka • Tidak Peduli
10	Nervous/ Cemas	<ul style="list-style-type: none"> • Ketakutan • Tegang • Gemetar • Berkeringat • Berdebar-debar

LAMPIRAN 8 : Tabel 4.6 Daftar Indikator Perilaku Kompilasi II

Tabel 4.6. Daftar Indikator Perilaku Kompilasi II

FAKTOR	INDIKATOR PERILAKU
Melarikan diri	<ul style="list-style-type: none"> - Memukul petugas - Merusak gedung/fasilitas - Lari - Memanjat
Percobaan bunuh diri	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatakan ingin bunuh diri - Memotong urat nadi - Menggantungkan diri - Membentur-benturkan kepala - Minum cairan berbahaya - Tidak mau makan
Penolakan mengikuti program	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatakan tidak siap - Mencari-cari alasan pulang - Mengancam
Marah	<ul style="list-style-type: none"> - Memaki/mengumpat - Memukul-mukul meja - Berteriak-teriak - Menggerutu - Nafas terengah-engah
Putus Asa	<ul style="list-style-type: none"> - Menangis - Malas - Menyakiti - Mogok makan
Gelisah	<ul style="list-style-type: none"> - Mondar-mandir - Jam tidur berubah - Tidak nafsu makan
Bingung	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak fokus - Mudah dipengaruhi - Mondar-mandir
Blocking	<ul style="list-style-type: none"> - Diam - Adu argumentasi
Cemas	<ul style="list-style-type: none"> - Jantung berdebar-debar - Keringat berlebihan - Mondar-mandir - Gemetar

**LAMPIRAN 9 : Tabel 4.7 Daftar
Blue Print Aspek Perilaku**

Tabel 4.7. Daftar Blue Print Aspek Perilaku

ASPEK	FAKTOR	INDIKATOR	Unfavorable	Favorable	
Emosi	Marah	- Memaki/mengumpat	X		
		- Memukul-mukul benda	X		
		- Berteriak-teriak	X		
		- Menggerutu	X		
		- Nafas terengah-engah	X		
	Gelisah	- Mondar-mandir	X		
		- Jam tidur berubah	X		
		- Tidak nafsu makan	X		
	Bingung	- Tidak fokus	X		
		- Mudah dipengaruhi	X		
	Cemas	- Keringat berlebihan	X		
		- Gemetar	X		
	Putus Asa	- Menangis	X		
		- Malas	X		
		- Menyakiti	X		
- Mogok makan		X			
Penalaran	Konsentrasi	Mendengarkan lawan bicara		X	
		Menjawab pertanyaan sesuai konteksnya		X	
		Daya Ingat		X	
	Isi Pikiran	Realistis			X
		Mengerti sebab akibat dari peristiwa yang dialami			X
		Halusinasi			X
		Delusi			X
	Isi Pembicaraan	Logis			X
		Runtun			X
	Relasi sosial	Adaptasi	Kontak mata		X
			Berjabat tangan		X
			Ekspresi wajah		X
Apatis			X		
Kerja Sama		Manipulatif	X		
		Keterbukaan			X
Kommunikasi		Partisipasi			X
		Keterlibatan diri dengan lingkungannya			X
		Diam	X		
		Berargumentasi		X	
		Intonasi suara		X	
		Berbicara terputus-putus	X		
		Bahasa tubuh		X	

LAMPIRAN 10 : Tabel 4.8.
Definisi operasional

Tabel 4.8. Definisi Operasional

No	Perilaku	Definisi Operasional
	Memaki/mengumpat:	Mengeluarkan kata-kata (ucapan) keji (kotor, kasar, dsb) sbg pelampiasan kemarahan atau rasa jengkel dsb.
	Memukul	Mengetuk suatu objek dengan atau tanpa alat bantu menggunakan tenaga yang kuat.
	Berteriak-teriak	Berseru (berkata, memanggil, dsb) dng suara keras.
	Menggerutu	Perkataan yg diucapkan dng cara bergumam terus-menerus dan mengomel km rasa mendongkol atau tidak puas dng keadaan atau peristiwa yg dialaminya;
	Nafas terengah-engah	Napas yg mengembus keras-keras (karena emosi);
	Mondar-mandir	Berjalan ke sana kemari; kian-kemari; hilir mudik.
	Jam tidur berubah	Aktivitas tidur tidak normal / diluar waktu yang wajar
	Tidak nafsu makan	Tidak mau bergerak untuk melakukan aktivitas makan
	Tidak focus	Tidak dapat memusatkan perhatian pd suatu objek.
	Mudah dipengaruhi	Tidak memiliki pendirian; bimbang/ragu-ragu; Mengikuti perintah/perkataan orang lain.
	Keringat berlebihan	Berpeluh bukan krn bekerja, hawa panas, dsb, melainkan km takut, perasaan cemas.
	Mondar-mandir	Berjalan ke sana kemari; kian-kemari; hilir mudik.
	Gemetar	Bergetar anggota badan km ketakutan
	Menangis	Ungkapan perasaan sedih (kecewa, menyesal, dsb) dng mencucurkan air mata
	Malas	Tidak mau bekerja : tanpa berbuat sesuatu
	Menyakiti	Melakukan tindak kekerasan secara fisik maupun lisan.
	Mogok makan	Tidak mau bergerak untuk melakukan aktivitas makan
	Mendengarkan lawan bicara	Menangkap suatu suara/bunyi tentang penjelasan atau pendapat seseorang dan memberikan respon.
	Menjawab pertanyaan sesuai konteksnya	membalas; menyahut(i), menanggapi sesuai isi pesan
	Daya Ingat	Kemampuan untuk mengingat, apa yg diingat (teringat); apa yg terbayang dlm pikiran : menyimpan sesuatu yg pernah diketahui (dipahami, dipelajari, dsb) ketika sedang menjalankan kegiatan yang diberikan.
	Realistis	realistis/ a bersifat nyata (real); bersifat atau berprilaku wajar sesuai dengan norma
	Mengerti sebab akibat dari peristiwa yang dialami	Kemampuan dalam memahami konsekuensi dari perbuatan yang dilakukan
	Logis	Kemampuan untuk menyampaikan pesan sesuai dng logika; benar menurut penalaran; masuk akal;
	Runtun	Kemampuan untuk menyampaikan pesan secara sistematis;
	Kontak mata	Memandang langsung lawan bicara
	Berjabat tangan	Saling bersalaman antar individu diluar sesi konfrontasi
	Ekspresi wajah positif	pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dsb) dengan gerakan anggota badan, mimik wajah dsb. Secara positif.
	Ekspresi wajah negative	Ekspresi wajah negatif: pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dsb) dengan gerakan anggota badan, mimik wajah dsb secara negatif.
	Peka dengan lingkungan	Pedulil dan dapat memperhatikan perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitarnya
	Kejujuran	Tidak Menyembunyikan sesuatu (maksud, gagasan, perasaan) dengan tujuan tertentu.
	Keterbukaan	Kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain
	Partisipasi	Turut berperan serta di suatu kegiatan; keikutsertaan; peran serta;
	Keterlibatan diri dengan lingkungannya	Keterlibatan diri : adanya keikutsertaan individu atau berperannya sikap ataupun emosi individu di situasi tertentu;
	Berargumentasi	Memberikan alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat : pendirian atau gagasan sesuai fakta.
	Artikulasi suara jelas	Kejelasan ksam kata yang diungkapkan
	Intonasi suara stabil	Dalam menyampaikan pesan secara verbal dengan pola bicara yang konsisten .
	Bahasa tubuh	Gerak tubuh yang menggambarkan prilaku/perasaan tertentu

LAMPIRAN 11 : Tabel 4.9
Distribusi Frek Aspek Emosi di
Detoksifikasi

Tabel 4.9. Distribusi frekuensi data OBCI berdasarkan aspek Emosi di
Detoksifikasi

NO	ASPEK	FAKTOR	PERILAKU	FREK	PERSEN TASE (%)
1.	EMOSI	Marah	Memaki/mengump	18	36,3
			Memukul-mukul Benda	21	
			Berteriak-teriak	5	
			Menggerutu	32	
			Nafas terengah-engah	6	
		Gelisah	Mondar-mandir	32	21,2
			Jam tidur berubah	10	
			Tidak nafsu makan	6	
		Bingung	Tidak focus	27	15,0
			Mudah dipengaruhi	7	
		Cemas	Keringat berlebihan	6	4,9
			Gemetar	5	
		Putus Asa	Menangis	0	22,6
			Malas	35	
			Menyakiti	10	
			Mogok makan	6	
Total				226	100

LAMPIRAN 12 : Tabel 4.10
Distribusi Frek Aspek Emosi di *Entry Unit*

Tabel 4.10. Distribusi frekuensi data OBCI berdasarkan aspek Emosi di Entry unit

NO	ASPEK	FAKTOR	INDIKATOR PERILAKU	FREK	PERSEN TASE (%)
1.	EMOSI	Marah	Memaki/mengumpat	6	35,9
			Memukul-mukul Benda	0	
			Berteriak-teriak	3	
			Menggerutu	12	
			Nafas terengah-engah	2	
		Gelisah	Mondar-mandir	4	12,5
			Jam tidur berubah	2	
			Tidak nafsu makan	2	
		Bingung	Tidak focus	9	23,4
			Mudah dipengaruhi	6	
		Cemas	Keringat berlebihan	1	4,7
			Gemetar	2	
		Putus Asa	Menangis	4	23,4
			Malas	8	
			Menyakiti	2	
			Mogok makan	1	
		Total			

LAMPIRAN 13 : Tabel 4.11
Distribusi Frek Aspek Emosi di Primary

Tabel 4.11. Distribusi frekuensi data OBCI berdasarkan aspek **Emosi** di *Primary*

NO	ASPEK	FAKTOR	INDIKATOR PERILAKU	FREK	PERSEN TASE (%)
1.	EMOSI	Marah	Memaki/mengumpat	10	45,6
			Memukul-mukul Benda	0	
			Berteriak-teriak	9	
			Menggerutu	0	
			Nafas terengah-engah	2	
		Gelisah	Mondar-mandir	1	17,4
			Jam tidur berubah	0	
			Tidak nafsu makan	7	
		Bingung	Tidak focus	6	13,0
			Mudah dipengaruhi	0	
		Cemas	Keringat berlebihan	5	10,9
			Gemetar	0	
		Putus Asa	Menangis	0	13,0
			Malas	4	
			Menyakiti	0	
			Mogok makan	2	
Total				46	100

LAMPIRAN 14 : Tabel 4.12: Distribusi frekuensi aspek Penalaran di Detoksifikasi

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi data OBCI berdasarkan aspek **Penalaran di Detoksifikasi**

N O	ASPEK	FAKTOR	INDIKATOR PERILAKU	FREK	PERSE NTASE (%)
2	PENALARAN	Konsentrasi	Mendengarkan lawan bicara	42	70,5
			Menjawab pertanyaan sesuai konteksnya	30	
			Daya Ingat	19	
		Isi Pikiran	Realistis	8	14,0
			Mengerti sebab akibat dari peristiwa yang dialami	10	
			Logis	10	
		Isi Pembicaraan	Runtun	10	15,5
		Total			

LAMPIRAN 15 : Tabel 4.13. Distribusi frekuensi aspek Penalaran di Entry Unit

Tabel 4.13. Distribusi frekuensi aspek **Penalaran** di *Entry unit*

NO	ASPEK	FAKTOR	INDIKATOR PERILAKU	FREK	PERSEN TASE (%)
2	PENALARAN	Konsentrasi	Mendengarkan lawan bicara	45	62,4
			Menjawab pertanyaan sesuai konteksnya	34	
			Daya Ingat	19	
		Isi Pikiran	Realistis	16	17,8
			Mengerti sebab akibat dari peristiwa yang dialami	12	
		Isi Pembicaraan	Logis	18	19,7
			Runtun	13	
		Total			

LAMPIRAN 16 : Tabel 4.14. Distribusi frekuensi aspek Penalaran di Primary

Tabel 4.14. Distribusi frekuensi aspek Penalaran di *Primary*

NO	ASPEK	FAKTOR	INDIKATOR PERILAKU	FREK	PERSENT ASE (%)
2	PENALARAN	Konseptrasi	Mendengarkan lawan bicara	33	50,4
			Menjawab pertanyaan sesuai	19	
			Daya Ingat	17	
		Isi Pikiran	Realistis	10	29,2
			Mengerti sebab akibat dari peristiwa yang dialami	30	
		Isi Pembicaraan	Logis	18	20,4
			Runtun	10	
		Total			

LAMPIRAN 17 : Tabel 4.15. Distribusi frekuensi aspek Relasi Sosial di Detoksifikasi

Tabel 4.17. Distribusi frekuensi aspek Relasi Sosial di Detoksifikasi

NO	ASPEK	FAKTOR	INDIKATOR PERILAKU	FREK	PERSENTASE (%)	
3	Relasi Sosial	Adaptasi	Kontak mata	44	42,2	
			Berjabat tangan	10		
			Ekspresi wajah positif	33		
			Ekspresi wajah (-)	15		
			Peka dengan lingkungan	10		
			Kejujuran	15		
		Kerja sama	Keterbukaan	33	26,9	
			Partisipasi	33		
			Keterlibatan diri dengan lingkungannya	15		
		Komunikasi	Diam	9	30,9	
			Berargumentasi	35		
			Intonasi suara	15		
			Intonasi suara stabil	4		
			Bahasa tubuh	30		
				Total	301	100

LAMPIRAN 18 : Tabel 4.16 Distribusi frekuensi aspek Relasi Sosial di *Entry unit*

Tabel 4.16 Distribusi frekuensi aspek Relasi sosial di *Entry Unit*

NO	ASPEK	FAKTOR	INDIKATOR PERILAKU	FREK	PERSENT ASE (%)
3	Relasi Sosial	Adaptasi	Kontak mata	68	55,3
			Berjabat tangan	8	
			Ekspresi wajah positif	44	
			Ekspresi wajah (-)	14	
			Peka dengan lingkungan	7	
			Kejujuran	0	
		Kerja sama	Keterbukaan	19	22,4
			Partisipasi	12	
			Keterlibatan diri dengan lingkungannya	26	
		Komunikasi	Diam	3	22,4
			Berargumentasi	26	
			Intonasi suara	11	
			Intonasi suara stabil	1	
			Bahasa tubuh	16	
		Total			

LAMPIRAN 19 : Tabel 4.17 Distribusi frekuensi aspek Resos di *Primary*

Tabel 4.17. Distribusi frekuensi aspek Relasi sosial di *Primary*

NO	ASPEK	FAKTOR	INDIKATOR PERILAKU	FREK	PERSENTASE (%)
3	Relasi Sosial	Adaptasi	Kontak mata	42	53,5
			Berjabat tangan	4	
			Ekspresi wajah positif	26	
			Ekspresi wajah (-)	9	
			Peka dengan lingkungan	2	
			Kejujuran	0	
		Kerja sama	Keterbukaan	10	36,7
			Partisipasi	25	
			Keterlibatan diri dengan lingkungannya	22	
		Komunikasi	Diam	0	9,7
			Berargumentasi	12	
			Intonasi suara	3	
			Intonasi suara stabil	0	
			Bahasa tubuh	0	
		Total			

**LAMPIRAN 20 : Tabel 4.35 Gambaran
Frekuensi Perilaku & Tabel 4.36. Distribusi
Aspek Perilaku OBCL**

Tabel 4.35. Gambaran frekuensi perilaku:

NO	ASPEK	FAKTOR	FREK	%
1	EMOSI	Marah	126	
		Gelisah	58	
		Bingung	50	
		Cemas	14	
		Putus Asa	66	
		- Total	331	21,7
2	PENALARAN	Konsentrasi	259	
		Isi Pikiran	86	
		Isi Pembicaraan	80	
		- Total	425	29,4
3	RELASI SOSIAL	Adaptasi	342	
		Kerja Sama	201	
		Komunikasi	165	
		- Total	708	48,9

Tabel 4.36. Distribusi Aspek Perilaku OBCL

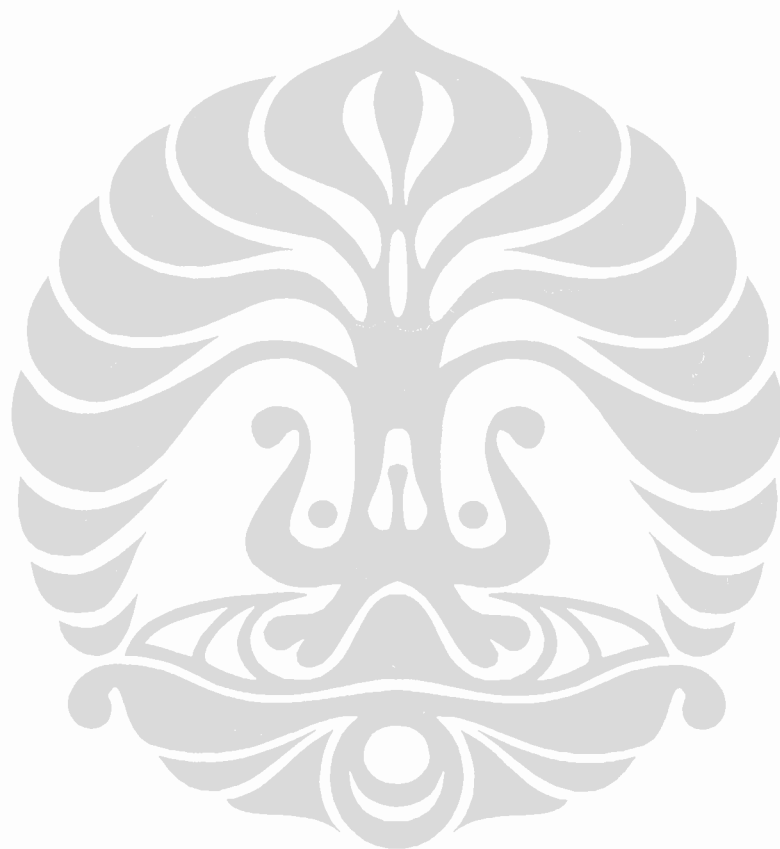
NO	VARIABEL	MEAN	SD	RANGE	MIN-MAK	I M
		MEDIAN				
1	Marah	6,3	6,3	17	0-17	4,25
		5,5				4
2	Gelisah	3,2	3,8	8	0-10	2,5
		1,0				4
3	Bingung	2,8	2,7	8	0-8	2,5
		2				4
4	Cemas	0,78	1,1	3	0-3	0,75
		0				4
5	Putus asa	3,7	4,0	21	4-25	3
		2,5				4
6	Konsentrasi	14,4	5,8	12	0-12	5,25
		13,5				4
7	Isi Pikiran	4,78	3,6	13	0-13	3,25
		4				4
8	Isi Pembicaraan	4,4	3,4	12	0-12	3
		3,5				4
9	Adaptasi	19	8,4	32	9-41	8
		19				4
10	Kerja sama	11,2	4,8	20	2-22	5
		11				4
11	Komunikasi	9,2	7,2	28	0-28	7
		9,0				4

LAMPIRAN 20 : Tabel 5.2
Formulir OBCL

FORMULIR OBCL (OBSERVABLE BEHAVIORAL CHECK LIST)

NO	ASPEK	FAKTOR	PESILAJU	JENIS NARKOBA																				
				PENYIKSAJ							RIVAYAT REHABILITASI							HABIL OBSERVASI						
				HARI 1			HARI 2			HARI 3			HARI 4			HARI 5			HARI 6			HARI 7		
				A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C
	Emosi	Marah	<ul style="list-style-type: none"> - Memukul/mengumpal - Memukul-mukul benda - Berteriak-teriak - Nafas menghempis-menghempis 																					
		Gelisah	<ul style="list-style-type: none"> - Menjerit-menerit - Lempar-lempar - Tidak tentu tujuan 																					
		Bingung	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak fokus - Menoleh-mengempar 																					
		Cemas	<ul style="list-style-type: none"> - Keringat berlebihan - Gemetar 																					
		Purin Asam	<ul style="list-style-type: none"> - Memuntah - Naluri - Menyalak - Mengotak-motak 																					
	Perilaku	Kontaminasi	Mendengarkan lawan bicara Mengambil perhatian sesuai konteksnya Orang ingrat																					
		Idi Psikotik	Realitas Mengenai sebab akibat dari peristiwa yang dialami																					
		Idi Pembicaraan	Logis Kebenaran																					
	Relasi sosial	Asosiasi	Kecakapan Berperilaku dengan Ekspres wajah Agresif Mendengar																					
		Karya Sama	Kerjasama																					
		Kemampuan	Kemampuan Berperilaku dengan Logis Berperilaku dengan Logis																					
			Integrasi sosial Gembira berinteraksi Bahasa tubuh																					

LAMPIRAN GAMBAR



Universitas Indonesia



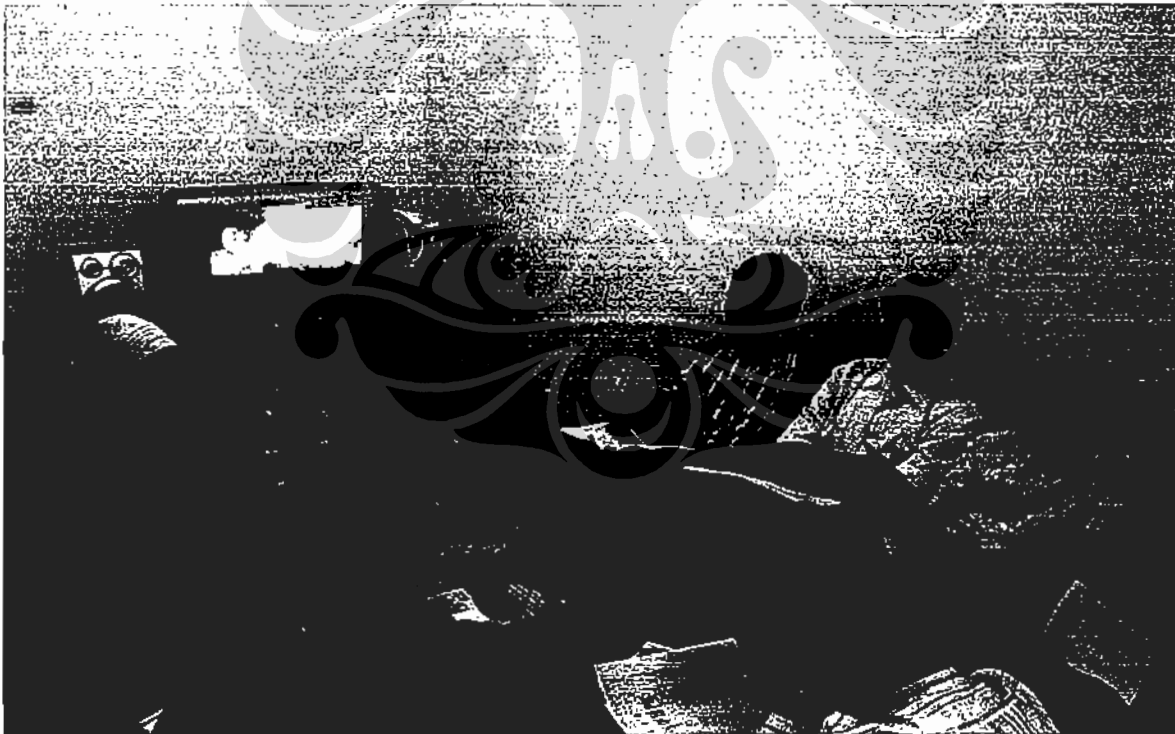
Diskusi kelompok besar



Diskusi kelompok kecil 1



Diskusi kelompok kecil 2



Persiapan pelaksanaan observasi

Universitas Indonesia



Kegiatan observasi I



Kegiatan observasi II

Data Frekuensi (Emosi, Kognitif, Relasi Sosial)

```

FREQUENCIES
  VARIABLES=EMOSI
  /NTILES= 4
  /PERCENTILES= 10 90
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN
MEDIAN
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER= ANALYSIS .

```

Frequencies

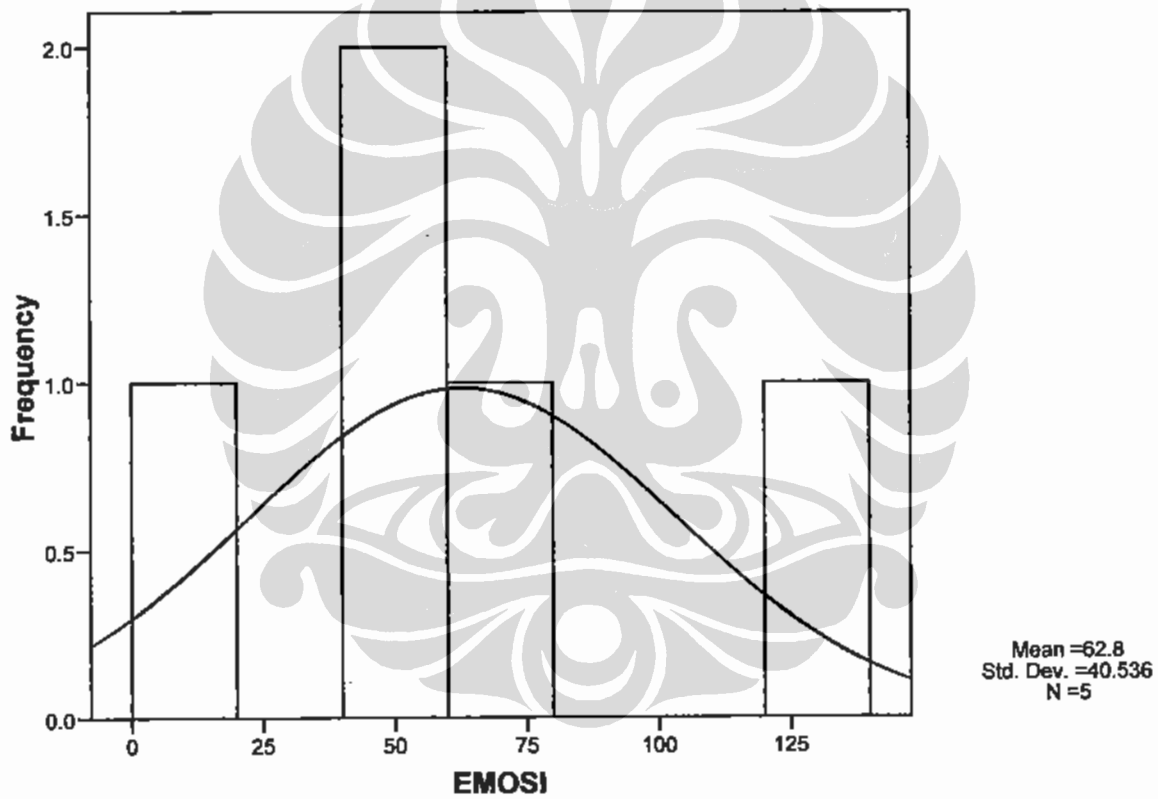
[DataSet0]

		Statistics
EMOSI		
N	Valid	5.00
	Missing	.00
Mean		62.80
Std. Error of Mean		18.13
Median		58.00
Std. Deviation		40.54
Variance		1643.20
Range		112.00
Minimum		14.00
Maximum		126.00
Percentiles	10	14.00
	25	32.00
	50	58.00
	75	96.00
	90	126.00

EMOSI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	20.0	20.0	20.0
	50	1	20.0	20.0	40.0
	58	1	20.0	20.0	60.0
	66	1	20.0	20.0	80.0
	126	1	20.0	20.0	100.0
Total		5	100.0	100.0	

Histogram



FREQUENCIES

```

VARIABLES=KOGNITIF
/NTILES= 4
/PERCENTILES= 10 90
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN
MEDIAN
/HISTOGRAM NORMAL
/ORDER= ANALYSIS .

```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

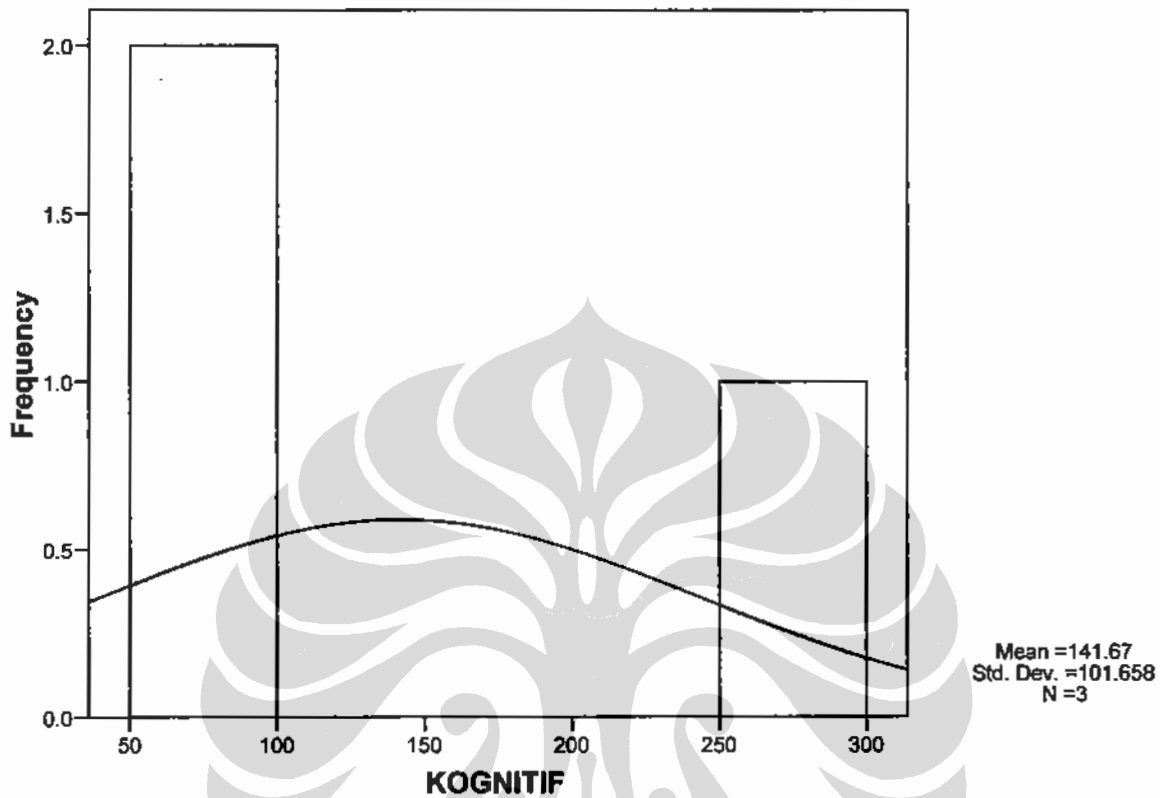
KOGNITIF

N	Valid	3.00
	Missing	2.00
Mean		141.67
Std. Error of Mean		58.69
Median		86.00
Std. Deviation		101.66
Variance		10334.33
Range		179.00
Minimum		80.00
Maximum		259.00
Percentiles	10	80.00
	25	80.00
	50	86.00
	75	259.00
	90	259.00

KOGNITIF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	1	20.0	33.3	33.3
	86	1	20.0	33.3	66.7
	259	1	20.0	33.3	100.0
	Total	3	60.0	100.0	
Missing	System	2	40.0		
Total		5	100.0		

Histogram



```

FREQUENCIES
  VARIABLES=RELASISOSIAL
  /NTILES= 4
  /PERCENTILES= 10 90
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN
MEDIAN
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER= ANALYSIS .

```

Frequencies

[DataSet0]

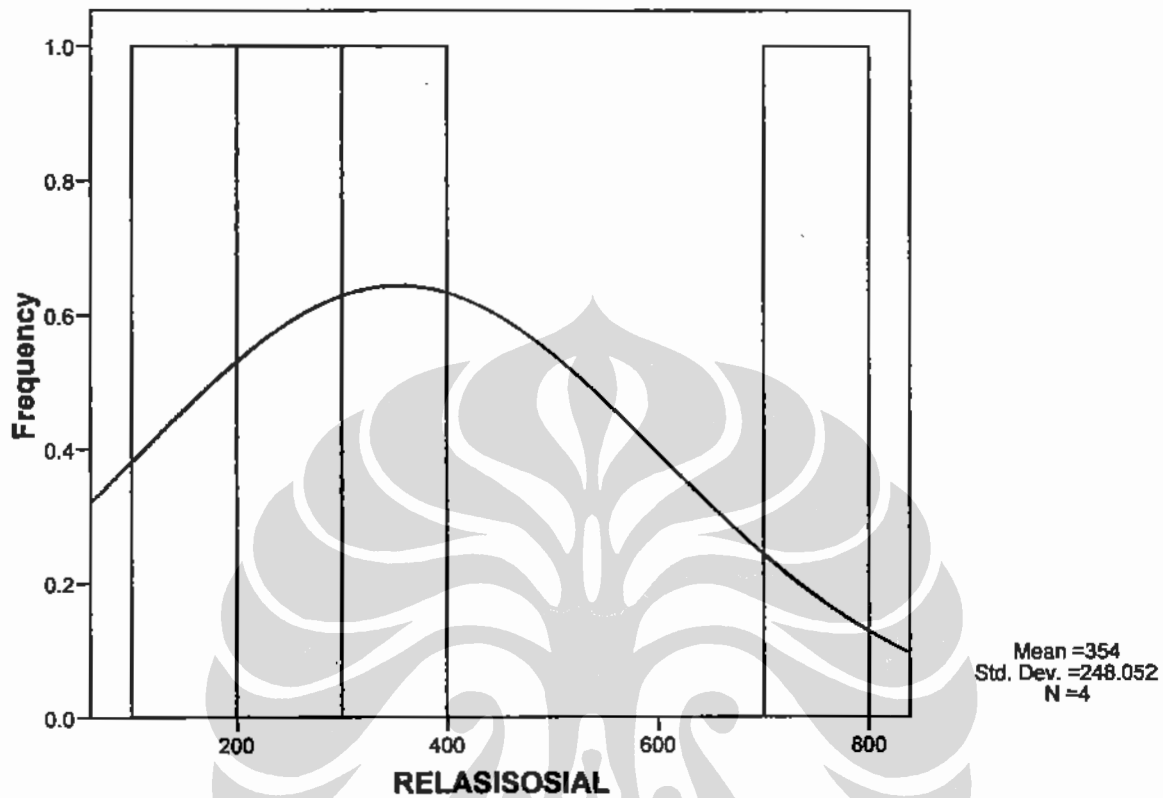
Statistics**RELASISOSIAL**

N	Valid	4.00
	Missing	1.00
Mean		354.00
Std. Error of Mean		124.03
Median		271.50
Std. Deviation		248.05
Variance		61530.00
Range		543.00
Minimum		165.00
Maximum		708.00
Percentiles	10	165.00
	25	174.00
	50	271.50
	75	616.50
	90	708.00

RELASISOSIAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	165	1	20.0	25.0	25.0
	201	1	20.0	25.0	50.0
	342	1	20.0	25.0	75.0
	708	1	20.0	25.0	100.0
	Total	4	80.0	100.0	
Missing	System	1	20.0		
Total		5	100.0		

Histogram



```
T-TEST
  /TESTVAL = 0
  /MISSING = ANALYSIS
  /VARIABLES = EMOSI
  /CRITERIA = CI (.95) .
```

```
T-TEST
  /TESTVAL = 0
  /MISSING = ANALYSIS
  /VARIABLES = EMOSI KOGNITIF RELASISOSIAL
  /CRITERIA = CI (.95) .
```

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
EMOSI	5.00	62.80	40.54	18.13
KOGNITIF	3.00	141.67	101.66	58.69
RELASISOSIAL	4.00	354.00	248.05	124.03

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
EMOSI	3.46	4.00	.03	62.80	12.47	113.13
KOGNITIF	2.41	2.00	.14	141.67	-110.87	394.20
RELASISOSIAL	2.85	3.00	.06	354.00	-40.71	748.71

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) = EMOSI
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EMOSI
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.80
	Std. Deviation	40.536
Most Extreme Differences	Absolute	.269
	Positive	.269
	Negative	-.176
Kolmogorov-Smirnov Z		.600
Asymp. Sig. (2-tailed)		.864

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) = EMOSI KOGNITIF RELASISOSIAL
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EMOSI	KOGNITIF	RELASI SOSIAL
N		5	3	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.80	141.67	354.00
	Std. Deviation	40.536	101.658	248.052
Most Extreme Differences	Absolute	.269	.375	.269
	Positive	.269	.375	.269
	Negative	-.176	-.272	-.223
Kolmogorov-Smirnov Z		.600	.649	.539
Asymp. Sig. (2-tailed)		.864	.794	.934

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

```

GET
  FILE='C:\Program Files\SPSS Evaluation\DrG.Agus Gatot.P.sav
3.sav'.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
SAVE OUTFILE='C:\Program Files\SPSS Evaluation\DrG.Agus Gatot.P.sav
3.sav'
/COMPRESSED.
FREQUENCIES
  VARIABLES=EmosiDetoksifikasi EmosiEntry EmosiPrimary
/NTILES= 4
/PERCENTILES= 10 90
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN
MEDIAN
/HISTOGRAM NORMAL
/ORDER= ANALYSIS .

```

Frequencies

Statistics

		Emosi Detoksifikasi	EmosiEntry	EmosiPrimary
N	Valid	16,0	16,0	16,0
	Missing	,0	,0	,0
Mean		14,1	4,0	2,9
Std. Error of Mean		2,9	,8	,9
Median		8,5	2,5	1,5
Std. Deviation		11,6	3,3	3,5
Variance		134,5	11,2	12,3
Range		35,0	12,0	10,0
Minimum		,0	,0	,0
Maximum		35,0	12,0	10,0
Percentiles	10	3,5	,7	,0
	25	6,0	2,0	,0
	50	8,5	2,5	1,5
	75	25,5	6,0	5,8
	90	32,9	9,9	9,3

Frequency Table

EmosiDetoksifikasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	1	6,3	6,3	6,3
5	2	12,5	12,5	18,8
6	4	25,0	25,0	43,8
7	1	6,3	6,3	50,0
10	2	12,5	12,5	62,5
18	1	6,3	6,3	68,8
21	1	6,3	6,3	75,0
27	1	6,3	6,3	81,3
32	2	12,5	12,5	93,8
35	1	6,3	6,3	100,0
Total	16	100,0	100,0	

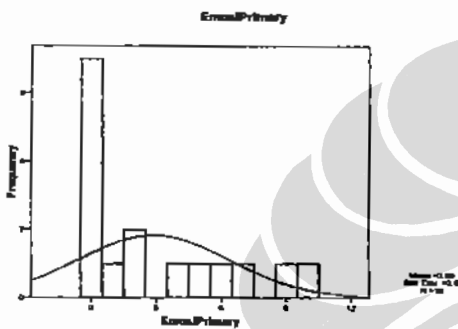
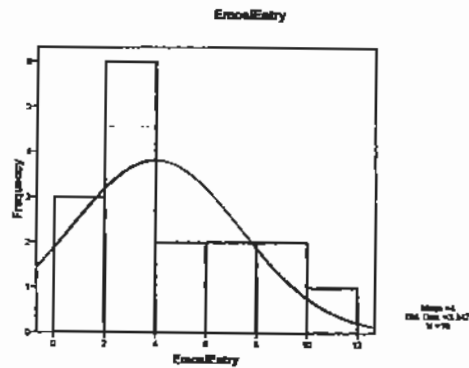
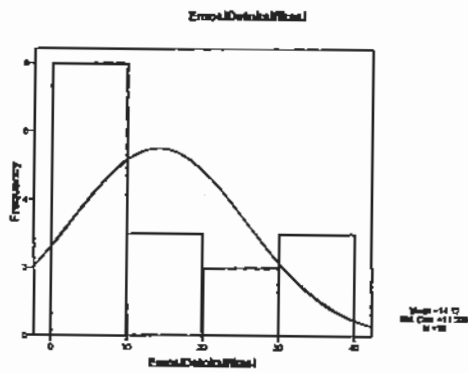
EmosiEntry

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	6,3	6,3	6,3
	1	2	12,5	12,5	18,8
	2	5	31,3	31,3	50,0
	3	1	6,3	6,3	56,3
	4	2	12,5	12,5	68,8
	6	2	12,5	12,5	81,3
	8	1	6,3	6,3	87,5
	9	1	6,3	6,3	93,8
	12	1	6,3	6,3	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

EmosiPrimary

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	43,8	43,8	43,8
	1	1	6,3	6,3	50,0
	2	2	12,5	12,5	62,5
	4	1	6,3	6,3	68,8
	5	1	6,3	6,3	75,0
	6	1	6,3	6,3	81,3
	7	1	6,3	6,3	87,5
	9	1	6,3	6,3	93,8
	10	1	6,3	6,3	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Histogram



```
GET
  FILE='C:\Program Files\SPSS Evaluation\Drg.Agus Gatot.P.sav
  4.sav',
  DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
  SAVE OUTFILE='C:\Program Files\SPSS Evaluation\Drg.Agus Gatot.P.sav
  4.sav'
  /COMPRESSED.
FREQUENCIES
  VARIABLES=KognitifDetoksifikasi KognitifEntry KognitifPrimary
  /NTILES= 4
  /PERCENTILES= 10 90
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN
  MEDIAN
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER= ANALYSIS .
```

Frequencies

Statistics

		Kognitif Detoksifikasi	Kognitif Entry	Kognitif Primary
N	Valid	7,0	7,0	7,0
	Missing	,0	,0	,0
Mean		18,4	22,4	19,6
Std. Error of Mean		4,9	4,7	3,4
Median		10,0	18,0	18,0
Std. Deviation		13,0	12,3	9,0
Variance		168,6	152,3	80,3
Range		34,0	33,0	23,0
Minimum		8,0	12,0	10,0
Maximum		42,0	45,0	33,0
Percentiles	10	8,0	12,0	10,0
	25	10,0	13,0	10,0
	50	10,0	18,0	18,0
	75	30,0	34,0	30,0
	90	42,0	45,0	33,0

Frequency Table

Kognitif Detoksifikasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8	1	14,3	14,3	14,3
10	3	42,9	42,9	57,1
19	1	14,3	14,3	71,4
30	1	14,3	14,3	85,7
42	1	14,3	14,3	100,0
Total	7	100,0	100,0	

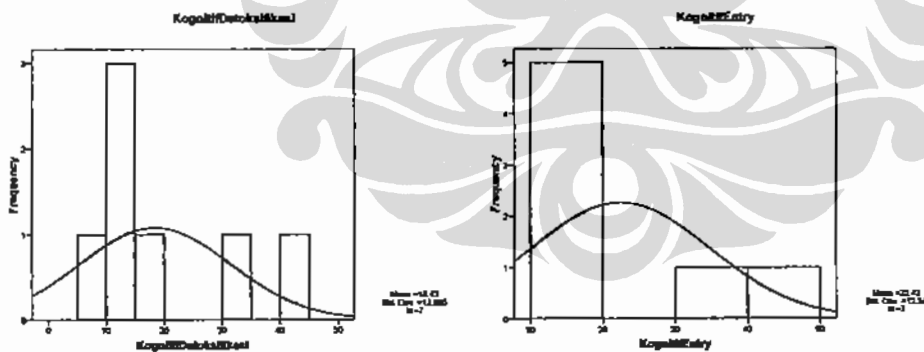
KognitifEntry

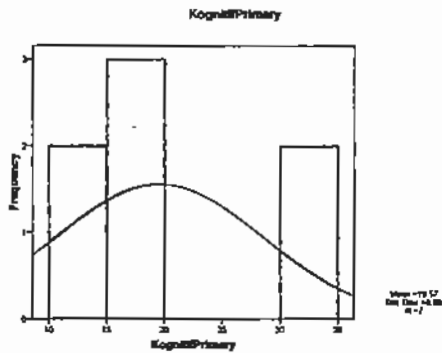
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	1	14,3	14,3	14,3
13	1	14,3	14,3	28,6
16	1	14,3	14,3	42,9
18	1	14,3	14,3	57,1
19	1	14,3	14,3	71,4
34	1	14,3	14,3	85,7
45	1	14,3	14,3	100,0
Total	7	100,0	100,0	

KognitifPrimary

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	2	28,6	28,6	28,6
17	1	14,3	14,3	42,9
18	1	14,3	14,3	57,1
19	1	14,3	14,3	71,4
30	1	14,3	14,3	85,7
33	1	14,3	14,3	100,0
Total	7	100,0	100,0	

Histogram





```

GET
  FILE='C:\Program Files\SPSS Evaluation\Drng.Agus Gatot.P.sav
2.sav'.
DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet1.
DATASET CLOSE DataSet3.
GET
  FILE='C:\Program Files\SPSS Evaluation\Drng.Agus Gatot.P.sav
5.sav'.
DATASET NAME DataSet4 WINDOW=FRONT.
SAVE OUTFILE='C:\Program Files\SPSS Evaluation\Drng.Agus Gatot.P.sav
5.sav'
/COMPRESSED.
FREQUENCIES
  VARIABLES=ResosDetoksifikasi ResosEntry ResosPrimary
  /NTILES= 4
  /PERCENTILES= 10 90
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN
MEDIAN
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER= ANALYSIS .

```

Frequencies

Statistics

		Resos Detoksifikasi	ResosEntry	ResosPrimary
N	Valid	14,0	14,0	14,0
	Missing	,0	,0	,0
Mean		21,5	18,2	11,1
Std. Error of Mean		3,4	5,0	3,5
Median		15,0	13,0	6,5
Std. Deviation		12,6	18,5	13,0
Variance		158,0	343,7	168,2
Range		40,0	68,0	42,0
Minimum		4,0	,0	,0
Maximum		44,0	68,0	42,0
Percentiles	10	6,5	,5	,0
	25	10,0	6,0	,0
	50	15,0	13,0	6,5
	75	33,0	26,0	22,8
	90	39,5	56,0	34,0

Frequency Table

ResosDetoksifikasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	1	7,1	7,1	7,1
9	1	7,1	7,1	14,3
10	2	14,3	14,3	28,6
15	4	28,6	28,6	57,1
30	1	7,1	7,1	64,3
33	3	21,4	21,4	85,7
35	1	7,1	7,1	92,9
44	1	7,1	7,1	100,0
Total	14	100,0	100,0	

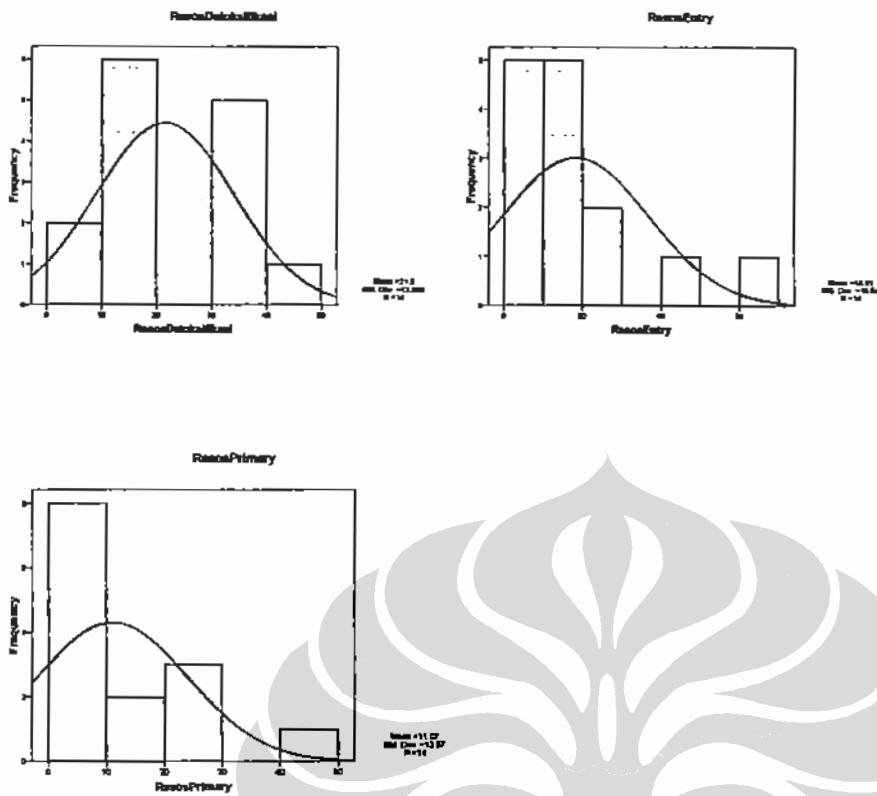
ResosEntry

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	7,1	7,1	7,1
	1	1	7,1	7,1	14,3
	3	1	7,1	7,1	21,4
	7	1	7,1	7,1	28,6
	8	1	7,1	7,1	35,7
	11	1	7,1	7,1	42,9
	12	1	7,1	7,1	50,0
	14	1	7,1	7,1	57,1
	16	1	7,1	7,1	64,3
	19	1	7,1	7,1	71,4
	26	2	14,3	14,3	85,7
	44	1	7,1	7,1	92,9
	68	1	7,1	7,1	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

ResosPrimary

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	28,6	28,6	28,6
	2	1	7,1	7,1	35,7
	3	1	7,1	7,1	42,9
	4	1	7,1	7,1	50,0
	9	1	7,1	7,1	57,1
	10	1	7,1	7,1	64,3
	12	1	7,1	7,1	71,4
	22	1	7,1	7,1	78,6
	25	1	7,1	7,1	85,7
	26	1	7,1	7,1	92,9
	42	1	7,1	7,1	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Histogram



DATASET ACTIVATE DataSet2.

T-TEST

/TESTVAL = 0

/MISSING = ANALYSIS

/VARIABLES = EmosiDetoksifikasi EmosiEntry EmosiPrimary

/CRITERIA = CI(.95) .

EMOSI

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
EmosiDetoksifikasi	16,00	14,13	11,60	2,90
EmosiEntry	16,00	4,00	3,35	,84
EmosiPrimary	16,00	2,88	3,50	,88

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
EmosiDetoksifikasi	4,87	15,00	,00	14,13	7,94	20,31
EmosiEntry	4,78	15,00	,00	4,00	2,22	5,78
EmosiPrimary	3,29	15,00	,01	2,88	1,01	4,74

T-TEST

PAIRS = EmosiDetoksifikasi EmosiEntry EmosiDetoksifikasi WITH
EmosiEntry
EmosiPrimary EmosiPrimary (PAIRED)
/CRITERIA = CI (.95)
/MISSING = ANALYSIS.

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	EmosiDetoksifikasi	14,13	16,00	11,60	2,90
	EmosiEntry	4,00	16,00	3,35	,84
Pair 2	EmosiEntry	4,00	16,00	3,35	,84
	EmosiPrimary	2,88	16,00	3,50	,88
Pair 3	EmosiDetoksifikasi	14,13	16,00	11,60	2,90
	EmosiPrimary	2,88	16,00	3,50	,88

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	EmosiDetoksifikasi & EmosiEntry	16,00	,24	,37
Pair 2	EmosiEntry & EmosiPrimary	16,00	,56	,02
Pair 3	EmosiDetoksifikasi & EmosiPrimary	16,00	,01	,97

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	EmosiDetoksifikasi - EmosiEntry	10,13	11,28	2,82	4,12	16,13	3,59	15,00	,00
Pair 2	EmosiEntry - EmosiPrimary	1,13	3,20	,80	-,58	2,83	1,41	15,00	,18
Pair 3	EmosiDetoksifikasi - EmosiPrimary	11,25	12,09	3,02	4,81	17,69	3,72	15,00	,00

DATASET ACTIVATE DataSet1.

T-TEST

/TESTVAL = 0

/MISSING = ANALYSIS

/VARIABLES = KognitifDetoksifikasi KognitifEntry KognitifPrimary

/CRITERIA = CI(.95) .

KOGNITIF

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KognitifDetoksifikasi	7,00	18,43	12,99	4,91
KognitifEntry	7,00	22,43	12,34	4,66
KognitifPrimary	7,00	19,57	8,96	3,39

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KognitifDetoksifikasi	3,75	6,00	,01	18,43	6,42	30,44
KognitifEntry	4,81	6,00	,00	22,43	11,02	33,84
KognitifPrimary	5,78	6,00	,00	19,57	11,28	27,86

T-TEST

PAIRS = KognitifDetoksifikasi KognitifEntry KognitifDetoksifikasi

WITH

KognitifEntry KognitifPrimary KognitifPrimary (PAIRED)

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ResosDetoksifikasi & ResosEntry	14,00	,77	,00
Pair 2	ResosEntry & ResosPrimary	14,00	,88	,00
Pair 3	ResosDetoksifikasi & ResosPrimary	14,00	,72	,00

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ResosDetoksifikasi - ResosEntry	3,29	12,03	3,21	-3,66	10,23	1,02	13,00	,33
Pair 2	ResosEntry - ResosPrimary	7,14	9,38	2,51	1,73	12,56	2,85	13,00	,01
Pair 3	ResosDetoksifikasi - ResosPrimary	10,43	9,62	2,57	4,87	15,98	4,06	13,00	,00